

Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung pada Anak-Anak SD Negeri 57 Lanca

Fostering Early Saving Habits Through Financial Literacy Education at SD Negeri 57 Lanca

Jusri¹

Romi Adiansyah^{2*}

Samsul³

Wanda⁴

Fitri Amilia⁴

Astuti Muh. Amin⁵

Nur Adha¹

Cindi Puspitasari⁶

Reni Anggi Saputri⁶

Zakiyah³

¹Department of Educational Technology, FKIP, Muhammadiyah University of Bone, Bone Regency, South Sulawesi, Indonesia

²Department of Biology Education, FKIP, Muhammadiyah University of Bone, Bone Regency, South Sulawesi, Indonesia

³Department of Sports Coaching Education, FKIP, Muhammadiyah University of Bone, Bone Regency, South Sulawesi, Indonesia

⁴Department of Economic Education, FKIP, Muhammadiyah University of Bone, Bone Regency, South Sulawesi, Indonesia

⁵Department of Biology Education, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate, North Maluku, Indonesia

⁶Department of Pancasila and Citizenship Education, FKIP, Muhammadiyah University of Bone, Bone Regency, South Sulawesi, Indonesia

email: romiadiansyah07@unimbone.ac.id

Kata Kunci

Menabung 1
Kebiasaan Menabung 2
Edukasi Keuangan Anak 3
Gemar Menabung 4
Pengelolaan Keuangan Anak 5

Keywords

Children's financial management 1
Financial Education for children 2
Saving 3
Saving enthusiasm 4
Saving habits 5

Received: October 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2026

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Reguler Pendidikan (KKN-R) ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini kepada anak-anak sekolah SD Negeri 57 Lanca melalui program edukasi bertema "Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak". Menabung menjadi kompetensi esensial yang perlu dikenalkan kepada anak usia dini untuk membangun karakter finansial yang bijak dan bertanggung jawab di masa depan. Program ini dirancang dengan pendekatan edukasi yang menyenangkan dan interaktif melalui berbagai metode seperti Ceramah interaktif melalui pemberian materi PPT dan penayangan video edukasi gemar menabung, pembuatan celengan dari bahan bekas, dan simulasi menabung, serta pemberian *reward* berupa stiker. Program dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yang diikuti oleh seluruh siswa di SD Negeri 57 Lanca dengan tingkat partisipasi mencapai 100%. Dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru respon yang positif turut memperkuat keberhasilan program ini. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan dan kebutuhan akan pendampingan berkelanjutan oleh orang tua untuk memandu anak-anak untuk meyalisirkan uangnya dalam celengan agar kebiasaan menabung tetap konsisten. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci penting dalam menumbuhkan kebiasaan finansial positif sejak usia dini. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi gemar menabung yang efektif dan berkelanjutan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Abstract

The community service program through the Regular Real Work Lecture (KKN-R) aims to instill the habit of saving from an early age in the children of SD Negeri 57 Lanca through an educational program themed "Building a Habit of Saving from an Early Age Through Education to Love Saving in Children". Saving is an essential competency that should be introduced to children at an early age to foster a wise and responsible financial character in the future. This program is designed with a fun, interactive educational approach through various methods, including interactive lectures with PPT materials, showing educational videos on loving saving, making piggy banks from used materials, and saving simulations, as well as giving rewards in the form of stickers. The program was implemented during 1 meeting attended by all students at SD Negeri 57 Lanca, with a participation rate reaching 100%. Principal and teacher support, along with positive responses, also strengthened the program's success. However, there are challenges, including limited implementation time and the need for ongoing parental guidance to help children save in piggy banks so the habit of saving remains consistent. Thus, collaboration between schools and families is key to fostering positive financial habits from an early age. This program is expected to become an effective and sustainable model for promoting savings education in other early childhood education institutions.



© 2026 Jusri, Romi Adiansyah, Samsul, Wanda, Fitri Amilia, Astuti Muh. Amin, Nur Adha, Cindi Puspitasari, Reni Anggi Saputri, Zakiyah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11192>

How to cite: Jusri., Adiansyah, R., Samsul., Wanda., Amilia, F., Amin, A. M., Adha, N., Puspitasari, C., Saputri, R. A., Zakiyah. (2026). Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung pada Anak-Anak SD Negeri 57 Lanca. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 450-457. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11192>

PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu kebiasaan keuangan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, terutama sejak usia dini. Kebiasaan menabung tidak hanya membantu seseorang dalam mengelola keuangan secara bijak, tetapi juga membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan perencanaan masa depan yang lebih baik. Di era modern saat ini, di mana kebutuhan dan keinginan semakin beragam, kemampuan mengelola keuangan sejak kecil menjadi modal utama agar anak-anak dapat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih siap. Menabung sejak usia dini memberi manfaat yang positif pada anak (Margaretha *et al.*, 2021), baik untuk hari ini maupun masa akan datang. Menabung menjadikan anak mulai mengenal angka, belajar menahan diri dan memahami mana yang jadi prioritas. Pembiasaan menabung bisa diawali dengan menabung dalam celengan. Anak bisa mulai menyisihkan sebagian uang saku yang ia peroleh dengan menyimpannya dalam celengan. Anak-anak juga dapat menyimpan uang tabungannya di bank dalam bentuk tabungan pelajar. Beberapa hal yang dapat diperoleh ketika anak rajin menabung adalah anak memiliki pengendalian diri, belajar menerapkan tujuan, menentukan skala prioritas, dan menghindari perilaku konsumtif. Kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak dini akan membuat anak terbiasa hidup hemat (Ningrum *et al.*, 2022) dan mengelola uang dengan bijak (Saragih, 2020; Nurlaila *et al.*, 2021). Namun, kenyataannya masih banyak anak yang belum terbiasa menabung sejak dini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai pentingnya menabung, baik dari lingkungan keluarga maupun institusi pendidikan. Orang tua seringkali menganggap bahwa menabung adalah hal yang bisa dipelajari kemudian, sehingga edukasi keuangan pada anak menjadi kurang prioritas. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan yang dibentuk sejak kecil cenderung bertahan hingga dewasa. Edukasi gemar menabung adalah cara efektif untuk membantu anak-anak tumbuh menjadi perencana dan pengelola keuangan yang lebih baik (Laili *et al.*, 2015). Kemampuan mengelola keuangan dengan menabung dan membelanjakan uang secara tepat merupakan ciri orang sukses. Gemar menabung akan menciptakan anak-anak yang melek keuangan, tidak boros, lebih bertanggung jawab dan lebih sadar akan uang. Edukasi gemar menabung pada anak perlu dilakukan secara sistematis dan menyenangkan agar anak tidak merasa terbebani, melainkan termotivasi untuk menabung secara rutin. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat krusial dalam membangun kebiasaan ini. Melalui pendekatan yang tepat, seperti pemberian contoh langsung, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta pemberian penghargaan atas pencapaian menabung, anak-anak dapat lebih mudah memahami manfaat menabung dan menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Kegiatan pengabdian ini, sekolah SD Negeri 57 Lanca yang berlokasi di desa lanca dusun 3, menjadi salah satu mitra dalam kegiatan sosialisasi “Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak SD Negeri 57 Lanca”, sosialisasi Edukasi Gemar Menabung yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 57 Lanca diketahui bahwa sekolah ini sebelumnya sudah menerapkan edukasi menabung pada siswa di sekolah tersebut. Memiliki program khusus terkait pengenalan konsep menabung kepada anak-anak. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru juga mengungkapkan bahwa sebagian besar anak-anak di sekolah tersebut sudah memiliki pemahaman maupun kebiasaan menabung sejak dini. Namun masih ada siswa yang belum mendapatkan pemahaman tentang menabung sejak dini. Maka dari itu kami bertujuan ingin melakukan edukasi gemar menabung disekolah ini agar lebih dalam pemahaman dalam menabung sejak dini perlu diterapkan. Hal ini menjadi latar belakang perlunya intervensi dalam bentuk edukasi dengan pendekatan yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji berbagai strategi dalam membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui edukasi gemar menabung pada anak. Pada usia tersebut anak-anak berada pada fase senang bermain, belajar dan tentu saja membeli jajanan. Sehingga perlu dikenalkan untuk memulai menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Program ini dirancang dengan pendekatan edukasi yang menyenangkan dan interaktif melalui berbagai metode seperti Ceramah interaktif melalui pemberian materi PPT dan penayangan video edukasi gemar menabung, pembuatan celengan dari bahan bekas, dan simulasi menabung, serta pemberian *reward* berupa stiker. Selain itu, tujuan edukasi gemar menabung ini adalah memberi pengetahuan dan pemahaman tentang menabung, cara menabung dan manfaat dari

menabung. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci penting dalam menumbuhkan kebiasaan finansial positif sejak usia dini. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi gemar menabung yang efektif dan berkelanjutan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

METODE

Dalam kegiatan ini, sekolah SD Negeri 57 Lanca yang berlokasi di desa lanca dusun 3, menjadi salah satu mitra dalam kegiatan sosialisasi "Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung pada Anak-Anak SD Negeri 57 Lanca", sosialisasi Edukasi Gemar Menabung yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 57 Lanca diketahui bahwa sekolah ini sebelumnya sudah menerapkan edukasi menabung pada siswa di sekolah tersebut. Memiliki program khusus terkait pengenalan konsep menabung kepada anak-anak. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru juga mengungkapkan bahwa sebagian besar anak-anak di sekolah tersebut sudah memiliki pemahaman maupun kebiasaan menabung sejak dini. Namun masih ada siswa yang belum mendapatkan pemahaman tentang menabung sejak dini. Maka dari itu kami bertujuan ingin melakukan edukasi gemar menabung di sekolah ini agar lebih dalam pemahaman dalam menabung sejak dini perlu diterapkan. Hal ini menjadi latar belakang perlunya intervensi dalam bentuk edukasi dengan pendekatan yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Metode pengabdian kegiatan sosialisasi edukasi gemar menabung ini menggunakan pendekatan observasi dan pelatihan edukatif, yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai menabung dengan cara menggunakan metode dengan pendekatan edukasi yang menyenangkan dan interaktif melalui berbagai metode seperti, ceramah interaktif melalui pemberian materi PPT dan penayangan video edukasi gemar menabung, pembuatan celengan dari bahan bekas, dan simulasi menabung, serta pemberian *reward* berupa stiker. Ceramah interaktif dilakukan sebagai upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga menambah wawasan bagi peserta sosialisasi edukasi gemar menabung. Peserta kegiatan adalah para siswa dari sekolah SD Negeri 57 Lanca yang hadir dalam kegiatan sosialisasi edukasi gemar menabung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama yang dirancang untuk memastikan ketercapaian sasaran program. Adapun tahapan tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahapan awal diawali dengan melakukan observasi langsung di SD Negeri 57 Lanca untuk mengidentifikasi kondisi awal terkait kebiasaan menabung pada anak-anak. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak-anak sudah mengenal konsep menabung atau memiliki kebiasaan menyisihkan uang mereka. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna mendapatkan dukungan sekaligus menentukan fokus program. Hasil diskusi dengan guru dan kepala sekolah menetapkan bahwa tema program yang akan dilaksanakan adalah "Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak". Dalam tahap ini juga dibahas materi edukasi yang relevan dengan usia peserta, target jumlah anak yang terlibat, teknis pelaksanaan, serta waktu dan lokasi kegiatan.

b. Persiapan

Tahap persiapan mencakup proses inventarisasi kebutuhan dan perlengkapan yang diperlukan dalam mendukung kelancaran program. Beberapa perlengkapan yang disiapkan antara lain celengan sederhana, alat pembuatan celengan dari bahan daur ulang (tempat plastik sosis dan bahan lainnya) dan stiker bintang sebagai *reward*, serta media pendukung seperti video dan PPT edukatif interaktif yang menjelaskan pentingnya menabung. Video dan PPT edukasi dikemas secara menarik agar sesuai dengan karakter anak-anak SD yang cenderung tidak mudah bosan. Dan mempraktikkan cara membuat celengan dari bahan sederhana, membantu anak-anak dalam penyelesaian pembuatan celengan. Selain itu, disusun juga sesi simulasi menabung, agar anak-anak dapat langsung mempraktikkan cara menyisihkan uangnya dalam bentuk yang nyata. Serta sistem *reward* berupa pemberian stiker bintang disiapkan

sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi anak dalam menabung, sebagaimana menurut (Hasibuan *et al.*) bahwa penghargaan simbolik dapat memperkuat perilaku positif pada anak.

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan yang ramah dan menyenangkan, sebelum memasuki sesi inti semua mahasiswa satu persatu memperkenalkan diri di depan semua siswa. Selanjutnya, menayangkan PPT seputar materi yang berkaitan dengan materi menabung dan video edukasi tentang konsep dasar menabung, yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan visual menarik. Setelah itu, siswa dipandu membuat celengan sampai selesai dan siswa diajarkan simulasi menabung, di mana masing-masing diberikan pertanyaan mengenai simulasi menabung dan siswa dapat menjawab hal apa yang dicapai ketika sudah menabung seperti ingin membelikan sesuatu uangnya dengan barang yang bermanfaat semacam peralatan sekolah dan lainnya. Setelah itu, Setiap anak yang berhasil menyelesaikan membuat celengannya diberikan hadiah berupa stiker sebagai bentuk apresiasi, yang berfungsi memperkuat motivasi mereka dalam berperilaku positif kedepannya. Serta Anak-anak diajak untuk bernyanyi bersama guna menciptakan suasana yang hangat Kegiatan ini ditutup dengan ucapan terima kasih dari pihak sekolah serta dokumentasi berupa foto bersama, sebagai bagian dari laporan kegiatan.

d. Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan tahap evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan program. Berdasarkan pengamatan dan masukan dari guru serta wali murid, diketahui bahwa program ini mendapat respons sangat positif. Anak-anak terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mulai menunjukkan perubahan perilaku dengan mulai menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung di rumah. Metode interaktif yang digunakan terbukti efektif dalam menarik minat anak serta menanamkan nilai menabung sejak dini. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan serta perlunya pendampingan berkelanjutan dari orang tua untuk memastikan kebiasaan menabung terus terbentuk dalam jangka panjang.

Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pentingnya pendekatan edukasi yang adaptif dan partisipatif dalam membentuk karakter serta kebiasaan finansial yang positif sejak usia dini (Fitri *et al.*, 2022; Hasibuan *et al.*, ; Slamet, 2020). Adapun jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dan uraian kegiatannya dapat disajikan pada Tabel berikut.

Tabel I. Jadwal Kegiatan dan Uraian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Waktu	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.30-08.00	Persiapan Kegiatan	Koordinasi dengan pihak sekolah, guru kelas, persiapan media dan alat peraga, persiapan penyangan video dan materi ppt.	Ketua tim dan seluruh anggota.
2	08.00-08.30	Pembukaan	Sambutan pihak sekolah, perwakilan tim KKN-R, doa, pembukaan.	Ketua Tim
3	08.30-08.45	Penyampaian Materi-I	Pengenalan konsep menabung dan manfaat menabung sejak dini.	Tim Materi PPT
4	08.45-09.15	Penyampaian Materi-II	Cara menabung yang baik dan contoh kebiasaan hemat dalam kehidupan sehari-hari.	Tim Materi PPT
5	09.15-09.45	Ice Breaking & Permainan Edukatif	Permainan interaktif terkait pengelolaan uang saku.	Tim Materi Permainan
6	09.45-10.00	Penayangan Video Edukasi Konsep Dasar Menabung	Video mari menabung dan perilaku hemat dalam kehidupan sehari-hari.	Tim Materi Video
7	10.00-10.30	Membuat Celengan Kreatif	Membuat celengan sederhana dan kreatif.	Tim Kreatif
8	10.30-10.50	Praktek Menabung	Simulasi menabung dengan menggunakan celengan dan alat peraga.	Tim Pendamping
9	10.50-11.10	Tanya Jawab dan Refleksi	Siswa menyampaikan pemahaman, pengalaman, dan <i>sharing</i> tanya jawab.	Tim Evaluasi
10	11.10-11.30	Pemberian <i>Rewards</i> dan Menyanyi Bersama	Pemberian <i>rewards</i> kepada siswa dan menyanyi bersama-sama.	Tim Evaluasi
11	11.30-11.45	Penutup	Penyampaian pesan moral, foto bersama, doa dan penutup.	Ketua tim dan seluruh anggota

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan penjelasan dan pemahaman perihal materi kegiatan, sehingga menambah wawasan bagi peserta sosialisasi edukasi gemar menabung. Dengan memberikan materi seputar tentang edukasi gemar menabung, memberi pengetahuan dan pemahaman tentang menabung, cara menabung dan manfaat dari menabung. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai strategi edukasi menabung yang efektif berdasarkan literatur yang ada, termasuk peran orang tua, guru, dan lingkungan dalam membangun kebiasaan menabung pada anak. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi menabung yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Berikut ini disajikan pembagian tugas dari setiap tim pengabdian kepada masyarakat.

Tabel II. Pembagian Tugas Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Tim	Deskripsi Tugas
1	Ketua Tim	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan, mengkomunikasikan kebutuhan dan segala hal terkait kegiatan PkM dengan pihak sekolah, menyampaikan sambutan/laporan kegiatan, memantau kelancaran kegiatan.
2	Sekretaris	Menyiapkan keperluan administrasi kegiatan, dokumentasi kegiatan, dan laporan kegiatan.
3	Bendahara	Mengelola anggaran kegiatan dan kebutuhan logistik.
4	Tim Materi PPT	Menyusun materi PPT edukasi menabung dan menyampaikannya kepada siswa.
5	Tim Materi Permainan	Menyiapkan <i>ice breaking</i> & permainan edukatif.
6	Tim Materi Video	Menyiapkan penayangan video edukasi konsep dasar menabung.
7	Tim Kreatif	Mendampingi dalam Membuat celengan sederhana dan kreatif.
8	Tim Pendamping	Mendampingi siswa saat praktek menabung dan memastikan keterlibatan aktif siswa.
9	Tim Evaluasi	Melakukan tanya jawab, refleksi, evaluasi pemahaman siswa, <i>rewards</i> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R), tim pelaksana telah berhasil merealisasikan program sosialisasi edukasi gemar menabung "Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak" di SD Negeri 57 Lanca. Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini kepada anak-anak usia sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan, kreatif, dan interaktif. Pengelolaan keuangan pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku finansial yang sehat di masa depan, sebagaimana telah dikemukakan dalam berbagai literatur (Widodo *et al.*, 2018; Lahallo *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan program ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan kepada anak-anak. Membangun kebiasaan menabung sejak dini merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan mandiri dalam mengelola keuangan. Edukasi gemar menabung pada anak tidak hanya sekadar mengajarkan konsep menabung, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, kesabaran, dan perencanaan keuangan yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Melalui kegiatan edukasi gemar menabung siswa dapat mengenal konsep menabung secara lebih aplikatif melalui kegiatan kreatif seperti membuat celengan dari barang bekas. Metode ini dinilai efektif karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan dalam proses pembelajaran (Meylia *et al.*, 2025). Pemberian celengan kreasi yang menarik kepada siswa dapat berfungsi sebagai alat fisik untuk mendukung kebiasaan menabung sejak dini (Kurniari *et al.*, 2025). Menabung untuk anak usia dini juga akan membentuk mental keuangan anak menjadi lebih menghargai uang dan berhati-hati dalam menggunakannya (Pramestiet *et al.*, 2024). Intervensi edukatif melalui menabung mampu memperkenalkan konsep keuangan dasar secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak (Sugiarto *et al.*, 2024). Dalam pembahasan ini, akan diuraikan beberapa aspek penting terkait edukasi menabung pada anak, peranan dari berbagai pihak.

1. Pentingnya Edukasi Menabung Sejak Dini

Anak-anak yang dikenalkan dengan kebiasaan menabung sejak kecil cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan. Menabung mengajarkan anak untuk menunda kepuasan dan merencanakan kebutuhan di masa depan, yang merupakan keterampilan hidup penting. Selain itu, kebiasaan ini dapat membantu anak menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan membentuk pola pikir hemat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan edukasi keuangan sejak dini memiliki peluang lebih besar

untuk menjadi individu yang cerdas secara finansial. Oleh karena itu, edukasi gemar menabung harus dimulai sejak usia dini dengan metode yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional anak.



Gambar 1. Proses Pengabdian oleh Tim PKM.

2. Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Edukasi Menabung

Orang tua memegang peranan utama dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak. Melalui contoh nyata dan pengawasan, orang tua dapat mengajarkan nilai menabung secara langsung. Misalnya, dengan memberikan uang saku dan mengajarkan anak untuk menyisihkan sebagian sebagai tabungan. Selain itu, orang tua dapat menggunakan media seperti celengan atau buku tabungan anak untuk memotivasi anak agar rutin menabung. Sekolah juga berperan penting dalam mendukung edukasi menabung melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Program-program seperti simulasi menabung, lomba menabung, dan pelajaran tentang pengelolaan keuangan sederhana dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap pentingnya menabung. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah akan memperkuat pesan edukasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan kebiasaan menabung.

3. Strategi Edukasi yang Efektif dan Menyenangkan

Agar edukasi menabung dapat diterima dengan baik oleh anak, pendekatan yang digunakan harus interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media visual, permainan edukatif, dan cerita yang relevan dapat membantu anak memahami konsep menabung dengan lebih mudah. Pemberian penghargaan atau reward atas pencapaian menabung juga dapat meningkatkan motivasi anak untuk terus melanjutkan kebiasaan tersebut. Selain itu, penting untuk menyesuaikan metode edukasi dengan usia dan tingkat pemahaman anak. Anak usia dini mungkin lebih mudah memahami melalui permainan dan cerita, sedangkan anak yang lebih besar dapat diajak berdiskusi tentang manfaat menabung dan perencanaan keuangan sederhana.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa edukasi gemar menabung pada anak harus dilakukan secara terpadu melibatkan keluarga, sekolah dan lingkungan. Orang tua dan guru perlu diberikan pelatihan atau sumber daya yang memadai agar dapat mengajarkan menabung dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, pengembangan program edukasi menabung yang inovatif dan berbasis teknologi dapat menjadi alternatif untuk menarik minat anak di era digital saat ini. Misalnya, aplikasi menabung digital yang dirancang khusus untuk anak-anak dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis.



Gambar 2. Proses Finish Pengabdian oleh Tim PKM.

KESIMPULAN

Program sosialisasi edukasi gemar menabung " Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak" di SD Negeri 57 Lanca. melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R) telah berhasil menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini kepada anak-anak SD Negeri 57 Lanca. Membangun kebiasaan menabung sejak dini melalui edukasi gemar menabung pada anak merupakan langkah penting dalam membentuk karakter dan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik. Peran orang tua, sekolah, dan lingkungan sangat krusial dalam mendukung proses edukasi ini dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak. Melalui pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan kreatif seperti penayangan PPT dan video edukasi, pembuatan celengan dari bahan bekas, simulasi menabung, serta sistem reward berupa stiker. program ini mampu meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung. Penerapan metode edukasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini terbukti efektif membangun kesadaran finansial sederhana sekaligus melatih keterampilan sosial, motorik, dan kedisiplinan anak dalam mengelola uang. Keberhasilan program ini tercermin dari meningkatnya jumlah anak yang memiliki celengan dan mulai rutin menabung setelah mengikuti kegiatan. Respon positif dari guru dan wali murid juga menunjukkan bahwa program ini relevan dan memberikan dampak nyata bagi peserta didik. Meski demikian, keberhasilan ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan perlunya pendampingan berkelanjutan dari orang tua untuk menjaga keberlangsungan kebiasaan menabung di rumah. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga sangat diperlukan untuk memperkuat dan mempertahankan kebiasaan finansial positif yang telah ditanamkan. Pengelolaan keuangan yang diperkenalkan sejak usia dini melalui program-program edukatif seperti ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang bertanggung jawab secara finansial, disiplin, serta siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci penting dalam menumbuhkan kebiasaan finansial positif sejak usia dini. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi gemar menabung yang efektif dan berkelanjutan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan kepada anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bone, Dosen Universitas Muhammadiyah Bone, Pihak Sekolah SD Negeri 57 Lanca Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone Sulawesi Selatan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Panitia dan tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang dan menjalankan kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Terima kasih kepada tim pengabdian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bone dan tim pengabdian dari sekolah SD Negeri 57 Lanca yang berkenan untuk mensukseskan pengabdian ini. Para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama sosialisasi berlangsung. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun turut memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Semoga kita selalu menanamkan perilaku menabung sejak usia dini di lingkungan sekolah dan dapat memberikan manfaat yang besar serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih baik.

REFERENSI

- Kurniari, K., Wedagama, D.M., Erawati, N.K.A., & Widiastuti, N.K. (2025). Edukasi Menabung Sejak Usia Dini untuk Membentuk Generasi Cerdas Finansial di SDN 2 Medahan. *Prosding Seminar Regional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 4(1), 290-298. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/semregunmas22/article/view/12112>
- Lusardi, A., & Mitchell, O.S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>

- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32. <https://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria/article/view/2084>
- Mandell, L. (2008). The Financial Literacy of Young American Adults: Results of the 2008 National Jump\$tart Coalition Survey of High School Seniors and College Students. Jumpstart Coalition for Personal Financial Literacy. <https://views.smgww.org/assets/pdf/2008%20JumpStart%20Financial%20Literacy%20Survey.pdf>
- Meylia, A.D., Novisah., Iswanti, N.M., & Maimunah, S. (2025). Edukasi Gemar Menabung Sejak Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Celengan di SD Negeri 1 Gelam. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 3293-3301. <https://doi.org/10.63822/q40q1d86>
- Ningrum., Ayu, K., Fitrianingrum., Lely, A., Martina, S., Mohammad, I.F, (2022). Menabung Ceria Bersama SDN 1 Gedogwetan Sebagai Bentuk Kepedulian Akan Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(1), 68-76. <https://dx.doi.org/10.17977/um078v4i12022p68-76>
- Nurlaila, R., & Haryono, A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga dalam Sektor Bisnis UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(8), 784-798. <https://doi.org/10.17977/um066v1i82021p784-798>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: OJK.
- Pramesti., Adista I., Mutiya, N., Siti, K., & Habsyah, F. (2024). Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UIBJ*, 7(2), 143-52. <https://doi.org/10.31599/7wj86n31>
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2019). Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Kebiasaan Menabung Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 123-130. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/download/2797/1429/>
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Sedang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236.g4762>
- Slamet, S. (2020). Stimulasi perkembangan anak usia dini melalui kegiatan mewarnai dan hafalan Al Quran. *Warta Lpm*, 24(1), 59- 68. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9917>
- Sugiarto., Sigit., Dovila J., Melati, I.S., Umarella., Sefanya, S., Engrith G.L., & Yulina, T. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan Dari Botol dan Karton Bekas di SD InpersWerwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82-87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>
- Suharto, B. (2017). Strategi Meningkatkan Minat Menabung pada Anak melalui Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 45-52. http://sialim.radenfatah.ac.id/storage/C9_9.1_1_DATA%20JURNAL%20PENELITIAN%20TIDAK%20TERAKREDITASI%202020-2023.pdf
- Widodo, M. M., & Rahaena, L. (2018). Literasi di Lingkungan Rumah pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Indigenous*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v3i1.3059>